

Pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen Pembelian Telur Ayam di Peternakan UD. Sang Surya Ayami

Helena Faustina T. Kelasa¹, Nurdin H Abd Rahman S², Nur Chotimah³

¹Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: helenakelasa28@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: nurdinrahmn811@budiutomomalang.ac.id

³Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: nurchotimah329@budiutomomalang.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the location of the purchase of chicken eggs at the Sang Surya Ayami UD Ranch. This research was conducted at UD Sang Surya Ayami Ranch, Kobasoma Village, Titehena District, East Flores Regency in 2022. The population in this study was UD Sang Surya Ayami consumers with a sample of 96 respondents using random sampling technique. This study uses quantitative methods. The data analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, heteroscedasticity test, simple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination test. From the results of linear regression calculations obtained (consumer goals) $Y = 23,316 + (0.316) \text{ Location } (X)$. The hypothesis is obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.550 > 1.985$), meaning that the accepted alternative hypothesis is that location affects consumer satisfaction in purchasing chicken eggs in the Sang Surya Ayami UD test. The test results of the coefficient of determination R . Square is 0.165, which means that the location variable affects the customer satisfaction variable 16.5% and the remaining 83.5 is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Location, Customer Satisfaction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pembelian Telur Ayam Di Peternakan UD Sang Surya Ayami. Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan UD Sang Surya Ayami Desa Kobasoma, Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah kosumen UD Sang Surya Ayami dengan sampel sebanyak 96 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji

linieritas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan regresi linear diperoleh (Kepuasan Konsumen) $Y = 23,316 + (0,316) \text{ Lokasi } (X)$. Pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,550 > 1,985$), artinya hipotesa alternatif diterima yaitu lokasi berpengaruh terhadap kepuasan konsumen pembelian telur ayam di peternakan UD Sang Surya Ayami. Hasil uji koefisien determinasi R. Square yaitu sebesar 0,165 yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap variabel kepuasan konsumen sebesar 16,5% dan sisanya 83,5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Lokasi, Kepuasan Konsumen

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis saat ini sangat ketat dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Perusahaan harus memberikan kepuasan kepada konsumennya demi menjaga kelangsungan sebuah usaha yang kompetitif (Prasetio 2012:2). Dalam mengembangkan usaha hal yang paling mendasar ialah lokasi usahanya. Pemilihan lokasi diperlukan pada saat melakukan pembangunan sebuah usaha karena berkaitan dengan biaya, harga, maupun kemampuan bersaing.

Munawaroh (2013:72) dalam menghadapi situasi semacam ini tentunya perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi agar menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Lokasi merupakan tempat yang dibuat atau dipilih perusahaan yang berkaitan dengan usaha yang akan dibangun sesuai dengan rencana yang mana lokasi yang dipilih harus mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan (Lupiyoadi dan Hamdani, 2011:92).

Perusahaan harus berusaha memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan karena dapat memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi pemasaran agar menciptakan kepuasan bagi konsumen. Kepuasan konsumen merupakan suatu indikator kedepan akan keberhasilan bisnis perusahaan yang mengukur bagaimana baiknya tanggapan konsumen terhadap masa depan bisnis perusahaan (Assuari, 2012:11). Kepuasan konsumen juga didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu kualitas barang, kualitas

pelayanan, Emosional konsumen, serta harga (Supranto & Limakrisna, 2011). UD Sang Surya Ayami merupakan lokasi penjualan telur ayam, Desa Kobasoma Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur. Lokasi penjualan telur ayam ini berada disamping lokasi produksi telur ayamnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu yang berlandaskan pada prinsip positivisme (Aribowo & Lubis dkk, 2020). Konsumen UD Sang Surya Ayami merupakan populasi dalam penelitian ini dengan sampel sebanyak 96 responden yang didapat dengan menggunakan rumus rasio purba yang mana rumus rasio purba ini digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Dalam penelitian Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Setelah pengumpulan data dilakukan selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan teknik analisis datanya yaitu Uji persyarat analisis, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Persyarat Analisis

Ada 3 pengujian persyarat analisis yaitu uji normalitas dengan ketentuan (Wibowo 2012:61) yang mengatakan jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal, kemudian uji linearitas dengan ketentuan bahwa apabila terdapat nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$ maka variabel bebas (X) dan variabel terikat(Y) memiliki keterkaitan hubungan yang linear (Sugiyono dan Suanto 2015: 323), sedangkan uji heterokedastisitas mengikuti ketentuan (Rahmat, 2018) yang mengatakan apabila korelasi antara variabel bebas dengan residual nilai signifikannya didapat $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah pada uji heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- b) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

3. Analisis Regresi Linear Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional dan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2014:261). Analisis digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab akibat terhadap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Ket:

Y: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

β : Angka arah atau koefisien regresi didasarkan variabel independen apabila $\beta (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X: Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012:257)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan frekuensi membeli.

Tabel 1 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	41	42,7%
Perempuan	55	57,3%
Total	96	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden dengan presentase 42,7% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 55 responden dengan presentase 57,3%.

Tabel 2 : Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
<20	9	9,4%
21-30	34	35,4%
31-40	28	29,2%
>41	25	26,0%
Total	96	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa usia terbesar responden adalah 21-30 tahun sebanyak 34 responden dengan presentase 35,4%, sedangkan usia terkecil responden adalah kurang dari 20 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase 9,4%.

Tabel 3 : Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Membeli

Frekuensi Membeli (Kali)	Jumlah	Persentase
<2	6	6,3%
2-5	19	19,8%
6-10	8	8,3%
>10	63	65,0%
Total	96	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yang melakukan pembelian adalah lebih dari 10 kali sedangkan frekuensi terkecil adalah kurang dari dua kali.

Uji peryaratan analisis mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas sebelum kita melakukan uji hoptesis. Ketiga uji diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Rangkuman Uji Persyaratan Analisis

Uji Persyarat Analisis	Nilai Signifikansi	Keterangan
Uji Normalitas	0,156 > 0,05	Normal
Uji Linearitas	0,016 < 0,05	Linear
Uji Heterokedastisitas	0,851 > 0,05	Non Heterokedastisitas

Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,156 > 0,05$. Pengujian dari hasil uji linearitas dalam penelitian dikatakan linear karena memiliki hubungan antara kedua variabel yang mana nilai signifikannya diketahui $0,016 < 0,05$, artinya disimpulkan bahwa masalah heterokedastisitas tidak terjadi karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,851 > 0,05$

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linar sederhana digunakan untuk melihat atau megetahui seberapa besar hubungan varibel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut disajikan tabel hasil uji regresi linear sederhana :

Tabel 5 : Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23,316	4,860		4,798	,000
	Lokasi	0,316	0,124	0,254	2,550	0,012

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Data diolah SPSS Versi 25

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai konstant (a) sebesar 23,316 sedangkan nilai lokasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,316, sehingga peramaan regresinya ditulis :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$\text{Kepuasan Konsumen} = 23,316 + 0,316 \text{ Lokasi}$$

Pada persamaan di atas konstanta sebesar 23,316 memiliki arti bahwa nilai konsistensi variabel kepuasan konsumen sebesar 23,316. Diketahui Koefisien regresi X sebesar 0,316 artinya bahwa setiap peningkatan pada lokasi sebesar satu satuan, maka tingkat kepuasan konsumen akan mengalami peningkatan sebesar 0,316 satuan. Nilai dari koefisien regresi adalah positif, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel Lokasi terhadap kepuasan konsumen adalah positif.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Sebelum kita melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu kita membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 6 : Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,316	4,860		4,798	0,000
	Lokasi	0,316	0,124	0,254	2,550	0,012

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Data diolah dengan SPSS Versi.25

Hasil Uji T yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi.25 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,550 > t_{tabel} 1.985 dengan nilai signifikan yaitu 0,012 pada tingkat signifikansi 0,05, yang mana 0,012 < 0,05 maka h_1 diterima dan h_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7 : Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Lokasi	0,406 ^a	,165	,155	6,14169

Dari hasil uji koefisien determinasi di peroleh besarnya koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,165, yang berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel bebas lokasi sebesar 16,5% lokasi dipengaruhi oleh kepuasan konsumen. Sedangkan sisanya yaitu 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji t dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,550 > t_{tabel}$ 1.985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 pada tingkat signifikan 0,05. Sehingga $0,012 < 0,05$,maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi (X) terhadap kepuasan konsumen (Y) pembelian telur ayam UD Sang Surya Ayami. Sedangkan besarnya presentase untuk pengaruh lokasi pembelian telur ayam UD Sang Surya Ayami terhadap kepuasan konsumen ditunjukkan dari hasil uji koefisien determinasi dari variabel bebas yaitu lokasi sebesar 16,5% dipengaruhi oleh kepuasan konsumen. Presentase R-Square menunjukkan bahwa variabel lokasi (X) berpengaruh untuk kepuasan konsumen pembelian telur ayam UD Sang Surya Ayami. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiby Aditya Wijaya ,2018) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Muhammad Zulfikar Ariandi (2018) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan konsumen. Sedangkan Wulandari (2013) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen adalah suatu penilaian emosional dari konsumen ketika apam yang diinginkan sesuai atau terpenuhi

dengan baik. Dari definisi diatas dijelaskan bahwa kepuasan adalah persepsi dari fungsi atas harapan dan kinerja yang mana pelanggan akan kecewa ketika kinerja berada di bawah harapan. Pelanggan akan puas jika kinerja memenuhi harapan dan pelanggan akan sangat puas dan senang ketika kinerja melebihi harapan (Panjaitan, 2016:13).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan konsumen pembelian telur ayam UD Sang Surya Ayami. Hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji t dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,550 > t_{tabel}$ 1,985 dengan nilai signifikansi yaitu 0,012 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga $0,012 < 0,05$ artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi (X) terhadap kepuasan konsumen (Y) pembelian telur ayam UD Sang Surya ayami sedangkan hasil analisis menunjukkan R square atau Koefisien Determinasi X terhadap Y sebesar 0,165, yang berarti bahwa variabel terdapat pengaruh variabel lokasi terhadap kepuasan konsumen yaitu 16,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aribowo, A., Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan di PT. Quantum Training Centre Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*,1(1), 21-30
- Assauri, Sofjan, 2012. *Strategic Marketing Sustaining Lifetime Customer Value*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Hamdani, A dan Lupyoadi. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad Zulfikar Ariandi, 2018 *Pengaruh Lokasi Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Restoran Garuda Medan*

-
- Panjaitan, J. E. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung. *DeReMa: Jurnal Manajemen*, 11(2), 265–288.
- Prasetio, Ari. 2012. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan". *Manajemen Analysis Journal* 1. Hal. 1-6. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Rahmat, Ilham. (2018). "*Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Keripik Cinta Air Hitam Langkat*". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Sugiyono & Agus Susanto. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wibi Aditya Wijaya. 2018. "*Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Qalbu Salim (Qs) Futsal Medan*"
- Wibowo, Agung Edy, 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media. Yogyakarta.